

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Skateboard merupakan sebuah olah raga menggunakan papan luncur. *Skateboard* juga dapat dikategorikan sebagai aktivitas rekreasi, bentuk dari seni, sebuah profesi, dan juga alat transportasi. *Skateboard* sendiri mulai diperkenalkan sekitar akhir tahun 1940 atau awal tahun 1950 (Bukhairi, 2017). Permainan *skateboard* sendiri mulai masuk di Indonesia sekitar tahun 1970-an saat beberapa orang remaja yang menempuh pendidikan di luar negeri pulang dengan membawa *skateboard* yang pada saat itu *skateboard* ini sendiri masih berupa barang yang terbatas dan eksklusif. Beberapa tahun setelah itu sekitar akhir tahun 1980-an muncullah industri yang berhubungan dengan *skateboard* di Indonesia (Abdurrahman, 2015).

Para *skateboarder* atau istilah pemain *skateboard* tidak hanya bermain, tetapi juga membentuk kultur tertentu yang tampak dari segi *fashion*. Dimulai dari mengenakan busana yang serupa seperti topi, celana *baggy* pendek, celana jeans longgar, hingga kaos yang kebesaran. Vans menjadi salah satu merk yang hadir paling awal merespons ini. Menurut Aurelia (2019) sekitar satu dekade pasca munculnya fenomena *skateboard*, Paul Van Doren, pria asal Anaheim, kota di tenggara Los Angeles, membuka usaha pembuatan sepatu dengan sol karet yang cukup tebal dan harga yang ramah kantong. Van Doren memberi nama sepatu tersebut Vans. Pada pertengahan 1970an, kala *skateboard* telah menjadi *subkultur* yang tengah ramai di California, Vans jadi barang laris. Hal tersebut terjadi usai seorang pemain *skateboard* berkunjung ke toko Van Doren dan membeli sepatu Vans di sana. Berawal dari situ, pemilik perusahaan mulai aktif menggunakan gimik khas *skateboarder*. Seorang atlet *skateboard* legendaris Steve Caballero, menjadi ikon penting yang dikenal karena Vans membuat sepatu khusus yang didesain untuknya dikenal sebagai Half Cab.

Duffel merupakan sebuah *brand* sepatu asal kota Bandung. Duffel berdiri tahun 2018 dan penjualannya menggunakan sistem *online* dengan memanfaatkan sosial media Instagram yang bernama @dffl dan konsinasi ke toko/*brand* di Indonesia bahkan telah memasuki negara Malaysia. Duffel memproduksi beberapa artikel sepatu untuk para *skateboarder*. Nama Duffel itu sendiri diambil dari nama belakang *skateboarder* internasional yang bernama Corey Duffel yang dikagumi oleh Farrel Reyhan selaku *owner* sepatu lokal Duffel.



Gambar I.I Sepatu Duffel

Sumber: <https://www.instagram.com/>(Diakses Pada 26 Juli 2019)

Sebagai sepatu lokal buatan Indonesia yang mengedepankan kualitas, seharusnya produk sepatu lokal Duffel ini dapat bersaing dengan berbagai macam produk sepatu lokal maupun mancanegara. Namun menurut banyak konsumen Indonesia tidak memilih produk lokal dikarenakan produk lokal memiliki kualitas yang sangat rendah dan harga yang cukup tinggi (Novia, 2017).

Berdasarkan hasil kuesioner yang perancang lakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara acak selasa 31 Desember 2019 hingga 6 Januari 2020 dengan jumlah responden 55 responden didapat 63% masyarakat menganggap kualitas sepatu lokal kurang baik, dengan anggapan masyarakat mengenai kualitas sepatu

lokal yang kurang baik membuat sepatu lokal Duffel kurang diketahui oleh masyarakat dan kebanyakan masyarakat kurang mengetahui bahwa sepatu lokal Duffel diperuntukan bagi para *skateboarder*. Padahal sepatu lokal Duffel memakai material *upper* berbahan *suede* dan ada juga yang berbahan *canvas*, seperti yang dikatakan oleh Farrell Reyhan (2019) selaku *owner* sepatu Duffel bahwa ada beberapa model atau artikel sepatu yang ada di Duffel dan perakitan sepatu lokal Duffel sudah di PT. Berkat Alas Sport Indo yang merupakan perusahaan perakitan sepatu, terletak di Jalan Pelepah Indah Raya No.57 Tangerang, Banten.

Perancangan informasi mengenai kualitas sepatu lokal Duffel perlu diinformasikan kepada masyarakat bahwa sepatu lokal Duffel yang mengedepankan kualitas produknya perlu diinformasikan dari pemilihan bahan – bahan yang dipakai dan perakitan sepatu lokal Duffel yang bukan di *home industry* melainkan sudah di PT. Berkat Alas Sport Indo, maka perlu diinformasikan agar masyarakat percaya bahwa sepatu lokal Duffel yang mengedepankan kualitasnya, jika pengetahuan mengenai kualitas sepatu lokal Duffel tidak diinformasikan kepada masyarakat, maka akan terjadi kekeliruan soal ketahanan kualitas sepatu lokal Duffel. Jadi dibutuhkan informasi yang dapat diterima oleh masyarakat melalui perancangan media informasi mengenai kualitas sepatu lokal Duffel yang baik dan perancangan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, sehingga dapat menambah pengetahuan kepada masyarakat dan para *skateboarder* bahwa sepatu lokal Duffel memiliki kualitas yang baik dan sepatu yang diperuntukan untuk *skateboarder*, karena tidak semua jenis sepatu bisa dipakai untuk *skateboard*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penguraian diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada diantaranya adalah:

- Sebagian masyarakat beranggapan produk sepatu lokal memiliki kualitas yang kurang baik.
- Tanggapan masyarakat tentang kualitas produk sepatu lokal yang kurang baik, membuat Duffel kurang diketahui oleh masyarakat.
- Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa sepatu lokal Duffel diperuntukkan untuk para *skateboarder*.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penguraian diatas, rumusan masalah yang berada di latar belakang dan identifikasi masalah adalah bagaimana menginformasikan kualitas baik sepatu Duffel sebagai produk sepatu lokal untuk *skateboard*?

I.4 Batasan Masalah

Untuk rumusan masalah diatas, perancang membatasi masalah yang hanya difokuskan pada kualitas produk sepatu Duffel dan bahan sepatu Duffel dengan kualitas yang sangat baik untuk *skateboarder*. Waktu perancangan dilakukan mulai dari September 2019 sampai dengan Januari 2021, perancangan ini dilakukan di kota Bandung, Jawa Barat tempat *brand* Duffel berada.

1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pemakai *skateboard* mengenai kualitas sepatu lokal Duffel yang baik, agar kualitas sepatu lokal Duffel diketahui oleh masyarakat khususnya bagi para *skateboarder*.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini adalah untuk menambah wawasan masyarakat tentang kualitas sepatu lokal Duffel, menambah referensi pengetahuan bahwa kualitas sepatu lokal mampu bersaing dan Duffel jadi opsi atau pilihan bagi para *skateboarder*.